UJI EFEKTIVITAS INSEKTISIDA NABATI EKSTRAK UBI GADUNG (*Dioscorea hispida* Dennst) DAN GULMA BABADOTAN (*Ageratum conyzoides* L.) PADA HAMA PENGHISAP BUAH KAKAO (*Helopeltis* spp.)

Oleh

Adam Fernando

RINGKASAN

Tanaman kakao merupakan salah satu komoditas sektor perkebunan yang memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Penyebab turunnya produktivitas kakao adalah serangan hama penghisap buah kakao (*Helopeltis* spp.). Petani di Indonesia dalam mengendalikan hama masih menggunakan insektisida sintetik yang mempunyai dampak buruk terhadap lingkungan. Ubi gadung dan gulma babadotan dapat dijadikan sebagai insektisida nabati yang ramah lingkungan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan pengaruh esktrak insektisida nabati dari ubi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst), ekstrak gulma babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) dan kombinasi dari ekstrak campuran ubi gadung dan gulma babadotan pada mortalitas hama penghisap buah kakao (*Helopeltis* spp.). Penelitian ini dilaksankan pada November 2020 sampai dengan Februari 2021, di Laboratorium Tanaman II, Jurusan Bududaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan yang diulang sebanyak 6 kali, dengan 4 taraf perlakuan yaitu: P0 (Kontrol), P1 (Ekstrak ubi gadung), P2 (Ekstrak gulma babadotan), dan P3 (Kombinasi ekstrak ubi gadung dan gulma Babadotan 1:1). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa ekstrak ubi gadung, ekstrak gulma babadotan, dan ekstrak kombinasi ubi gadung dan gulma babadotan 1:1 belum efektif dalam mengendalikan hama penghisap buah kakao (*Helopeltis* spp).

Kata kunci: gulma babadotan, *Helopeltis* spp. insektisida, ubi gadung